

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang memiliki sifat induktif, obyektif, serta ilmiah dimana data yang dikumpulkan merupakan nominal ataupun penjelasan yang dinilai, serta dilakukan analisis menggunakan teknik analisis statistik. Penelitian tersebut bertujuan dalam melakukan uji kebenaran sebuah teori melalui pengumpulan data, analisis, serta menyimpulkannya. Proses penelitian yang dilaksanakan biasanya dimulai dengan pengembangan teori yang kemudian diuji, data dikumpulkan, dianalisis, dan akhirnya disimpulkan.

B. Populasi dan Sampel

1 Populasi Penelitian

Populasi merujuk seluruh objek penelitian yang bisa mencakup berbagai entitas, seperti makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, ataupun kejadian yang menjadi sumber data yang mencerminkan ciri-ciri tertentu pada sebuah penelitian (Sinaga, 2014). Dalam konteks penelitian ini, populasi yang diambil ialah perusahaan yang berjalan di sektor Kesehatan Syariah serta ada didalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu tahun 2019-2022. Sesuai data dari BEI, terdapat sejumlah 25 perusahaan Kesehatan yang tercatat di BEI selama periode tersebut. Berikut adalah daftar 25 perusahaan tersebut:

No.	Kode	Emiten
1	BMHS	PT. Bundamedik Tbk.
2	DGNS	PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk.
3	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.
4	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk.
5	INAF	PT. Indofarma Tbk.

6	IRRA	PT. Itama Ranoraya Tbk.
7	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk.
8	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
9	MEDS	PT. Hetzer Medical Indonesia Tbk.
10	MERK	PT. Merck Tbk.
11	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
12	MTMH	PT. Murni Sadar Tbk.
13	OMED	PT. Jayamas Medica Industri Tbk.
14	PEHA	PT. Phapros Tbk.
15	PRAY	PT. Famon Awal Bros Sedaya Tbk.
16	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk.
17	PRIM	PT. Royal Prima Tbk.
18	RSGK	PT. Kedoya Adyaraya Tbk.
19	SAME	PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk.
20	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk.
21	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
22	SILO	PT. Siloam International Hospitals Tbk.
23	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk.
24	SRAJ	PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
25	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.

2 Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian data yang diperoleh dari populasi sebagai representasi dari keseluruhan populasi (Sinaga, 2014). Teknik sampling menggunakan purposive sampling menurut Sugiyono purposive sampling juga diketahui dengan sampling pertimbangan yang artinya merupakan teknik menentukan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Prawira, Dzulkirom & Endang, 2014). Kriteria yang dipergunakan didalam penelitian ialah perusahaan saham syariah sektor kesehatan yang secara berturut-turut membagikan Dividen secara tunai selama periode waktu 2019-2022.

Pada periode 2019-2022 dari total 25 perusahaan Kesehatan yang syariah yang identifikasi di BEI, ada 8 perusahaan kesehatan yang secara terus-menerus

selama 4 tahun membagikan dividen dalam bentuk kontan terhadap pemegang sahamnya adalah:

No	Kode	Emiten
1	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk.
3	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
4	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
5	PEHA	PT. Phapros Tbk.
6	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk
7	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
8	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Dari data ini, dapat dilihat bahwa banyak perusahaan yang menentukan pilihan dalam membagi dividen kepada pemegang saham. Keputusan ini seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk mengalami kerugian, penurunan profitabilitas, prioritas pengembangan proyek, kebutuhan akuisisi, atau ekspansi lainnya. Gambar 1.1 menampilkan grafik tentang perusahaan yang tidak aktif dalam membagikan dividen selama periode 2019- 2022.

C. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel penelitian diuraikan berdasarkan hipotesis, yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : DAR (X₁)
ROA (X₂)
2. Variabel Terikat (Y) : DPR (Y)

D. Definisi Operasional

1 Variabel terikat

a DPR (Kebijakan Dividen) (Y)

Dividen ialah alokasi dari laba kepada pemilik saham sesuai dengan banyaknya saham yang dimilikinya. Dalam konteks penelitian ini, variabel terikat yang dianalisis adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen diukur memakai Dividend payout Ratio (DPR), yaitu persentase dividen yang mana hasil pembagian dari laba bersih sesudah pajak perusahaan (EAT) (Darmawan, 2018).

$$\text{DPR} = \frac{\text{dividen yang dibagi}}{\text{Earning After Tax}} \times 100\%$$

2 Variabel Independen

a DAR (Leverage) (X1)

Menurut Kasmir, rasio leverage ialah ukuran yang dipergunakan dalam mengevaluasi seberapa jauh perusahaan mendanai asetnya menggunakan utang. Rasio ini mencerminkan seberapa besar jumlah utang yang digunakan oleh perusahaan dalam mendukung kegiatan usahanya dibandingkan dengan modal yang diperoleh dari sumber internal. Dalam konteks penelitian ini, pengukuran rasio ini memakai debt to total asset ratio atau juga dikenal sebagai debt ratio (Salma & Riska, 2019).

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

b ROA (Profitabilitas) (X2)

Profitabilitas merujuk pada rasio yang mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan mempergunakan jumlah aset yang dimilikinya, sesudah memperhitungkan anggaran yang

terkait dengan penggunaan aset tersebut. ROA (return on assets) digunakan sebagai indikator untuk menilai sejauh mana efektivitas sebuah perusahaan dalam memperoleh laba dengan mempergunakan maksimal aset yang ada (Hardi & Andestiana, 2018).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

E. Jenis dan Sumber data

1 Jenis data

Data yang dimanfaatkan didalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang artinya data tersebut berasal dari sumber yang sudah ada atau tidak didapatkan langsung.

2 Sumber data

Data-data tersebut didapatkan melalui data eksternal seperti Buku, Jurnal, artikel ilmiah, dll. Pemilihan rentang waktu penelitian selama lima tahun, mulai dari 2019 hingga 2022, memiliki tujuan untuk menggambarkan yang lebih komprehensif terkait kondisi perusahaan secara keseluruhan. Data ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang ada didalam daftar Bursa Efek Indonesia, serta bisa dilihat melalui situs web www.ksei.co.id (2022)..

F. Prosedur Pengumpulan data

1 Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dalam mengumpulkan data yang mana mengelompokkan informasi guna memecahkan permasalahan dipenelitian. Dalam konteks penggunaan dokumen, metode ini mengandalkan sumber informasi seperti laporan keuangan, catatan harian, dokumen kontrak, dan arsip

elektronik. Proses pengumpulan informasi melalui dokumen dilakukan dengan cara pengamatan, analisis, dan penafsiran yang cermat terhadap konten yang terdapat dalam dokumen-dokumen tersebut. Informasi yang terdapat dalam dokumen tersebut kemudian diolah untuk mendukung argumentasi, analisis, atau pembuktian dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian. Data yang diperlukan ialah:

a Kebijakan Dividen

Diukur menggunakan Dividend Payout Rasio (DPR) dimana, persentase dividen yang dibagi dari pendapatan bersih sesudah pajak perusahaan (EAT) (darmawan, 2018). Data yang diperlukan ialah :

- a Dividen yang Dibayarkan: total jumlah dividen yang dibayar oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam periode tertentu.
- b Laba Bersih (Earning After Tax): Jumlah laba bersih atau pendapatan sesudah pajak dalam periode yang sama dengan pembayaran dividen.

b Leverage

Dalam penelitian ini , Peneliti memanfaatkan formula rasio utang terhadap total aset/debt ratio untuk menilai seberapa besar utang yang diterapkan oleh perusahaan dalam mendanai aktifitas usahanya daripada mempergunakan modalnya sendiri (Salma & Riska, 2019). Dalam menghitungnya, memerlukan dua data utama dari laporan keuangan perusahaan:

- a Total Liabilitas (Total Liabilities): Jumlah semua kewajiban atau utang perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

- b Total Aset (Total Assets): Jumlah keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan, termasuk aset jangka panjang dan jangka pendek.
- c Profitabilitas

Pada penelitian yang dilaksanakan ini, peneliti memanfaatkan rumus ROA sebagai alat untuk menilai sejauh mana efisiensi perusahaan untuk memperoleh laba dengan memaksimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki (Hardi & Andestiana, 2018). Dalam perhitungan ROA, membutuhkan dua data utama dari laporan keuangan:

- a Laba Bersih (Net Income): Jumlah laba bersih atau keuntungan setelah dipotong pajak dalam periode waktu tertentu.
- b Total Aset (Total Assets): Jumlah keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

2 Metode studi pustaka

Metode studi pustaka ialah pengumpulan data yang didapatkan dari buku, literatur, jurnal serta terbitan yang lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Proses ini melibatkan pencarian, seleksi, dan analisis terhadap informasi yang terdapat dalam sumber-sumber pustaka tersebut. Peneliti menggunakan berbagai bahan pustaka untuk memperoleh wawasan, data, teori, dan pandangan dari para ahli atau peneliti terdahulu yang berkaitan dengan subjek penelitian. Informasi yang diperoleh dari studi pustaka kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kerangka teoritis, menyokong argumentasi, atau menguatkan pemahaman tentang permasalahan yang sedang diteliti.

G. Teknik Analisis

1 Statistika Deskriptif

Tujuan dari penggunaan statistika deskriptif adalah menjabarkan ataupun menganalisis data hasil penelitian tanpa melakukan generalisasi atau inferensi terhadap ciri-ciri populasi secara luas. Secara umum, statistika deskriptif hanya melibatkan proses pengumpulan data dan analisis data. Terdapat variabel bebas serta variabel terikat didalam penelitian yang dilaksanakan ini, yang mana meliputi Leverage dan Likuiditas, sedangkan variabel terikatnya adalah Kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang ada didalam daftar BEI (Nalim & Turmudi, 2012).

2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengajuan asumsi klasik ialah memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan mempunyai ketetapan pada estimasi, tidak bias, serta konsisten. Dalam Uji asumsi klasik, terdapat empat jenis uji, yaitu uji normalitas residual, multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas (Gunawan, 2020). Akan tetapi, pada penelitian ini, akan dipergunakan 2 jenis uji saja:

a Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual bertujuan dalam menentukan apakah nilai residual yang dihasilkan mengikuti distribusi normal ataupun tidaknya. Metode yang dipergunakan dalam pengujian ini ialah:

➤ Metode Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

Dipergunakan dalam menilai apakah distribusi data residual sesuai distribusi normal, mirip dengan pendekatan grafis. Residual dianggap mengikuti distribusi normal jika signifikansinya melebihi 5% atau 0,05 (Gunawan, 2020).

b Multikolinieritas

Menurut Ghozali, uji multikolinieritas dipergunakan dalam melakukan evaluasi apakah ada korelasi antar variabel independen didalam sebuah model regresi. Keberadaan korelasi antar variabel bisa menyebabkan masalah multikolinieritas (multiko). Sebuah model regresi yang baik sebaiknya tidak menggambarkan adanya korelasi antar variabel. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, digunakan variance inflation factor (VIF) dan tolerance yang berkategori berupa: jika angka VIF Kurang dari 10 serta tolerance lebih besar dari 0,1, sehingga dapat dianggap tidak terdapat multikolinearitas (Gunawan, 2020).

3 Analisa Regresi Berganda

Wibisino mengatakan bahwa analisis regresi berganda menjelaskan yang mana satu peubah tak bebas diterangkan oleh lebih dari satu peubah tak bebas yang lain (Prawira, Dzulkirom, & Endang, 2014). Dengan demikian, variabel Kebijakan dividen yang diterangkan oleh Leverage dan Likuiditas. Maka rumus yang akan diperhitungkan yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

dimana :

$$Y = \text{DPR}$$

$$X_1 = \text{DAR}$$

$$X_2 = \text{ROA}$$

Untuk β_0 disebut sebagai intersep, sedangkan β_1 dan β_2 disebut koefisien regresi.

a Uji Koefisien Determasi (R^2)

Menurut Ghozali, apabila di dalam uji empiris ditemukan bahwa angka adjusted R^2 negatif, hal ini menandakan nilai R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka Adjusted $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan nilai $R^2 = 0$, maka adjusted $R^2 = \frac{(1-K)}{(n-K)}$. Jika $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif (Prawira, Dzulkirom, & Endang, 2014).

b Uji Signifikansi Simultan (uji statistik F)

Menurut Ghozali, tujuan dari uji ini adalah untuk menilai apakah seluruh variabel independent yang terdapat didalam model berpengaruh yang signifikan secara kolektif pada variabel dependen (Prawira, Dzulkirom, & Endang, 2014).

c Uji signifikansi parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali, uji ini menilai sejauh mana dampak individual dari satu variabel independen dalam menjelaskan jenis dari variabel dependen.

Pengambilan keputusan dalam uji statistik F dan uji statistik t dapat dilakukan dengan memperhatikan tingkat signifikansinya pada taraf kepercayaan 0,05. Apabila angka signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0,05, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun, apabila angka signifikansinya kurang dari 0,05, maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Prawira, Dzulkirom, & Endang, 2014).